

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, begitu pula persaingan dalam dunia pekerjaan. Dalam era digital yang semakin maju, tantangan dalam mencari pekerjaan semakin kompleks dan beragam. Banyak individu, baik jobseeker maupun para freelancer, mengalami kesulitan dalam menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan mereka. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 4,91 persen pada Agustus 2024 (Badan Pusat Statistik, 2024). Kondisi ini diperburuk dengan masih terbatasnya akses informasi dan kesempatan kerja yang sesuai dengan keahlian dan minat, kurangnya lapangan pekerjaan daripada jumlah pencari pekerjaan, sehingga membuat persaingan yang ketat (Vanderlinde & van Braak, 2010). Kesenjangan antara para pencari kerja dan lapangan kerja yang tersedia sering kali disebabkan oleh kurangnya akses informasi. Selain itu, banyak pekerjaan sampingan atau jasa lokal yang berpotensi mendukung keberlanjutan ekonomi sering kali tidak tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas.

Platform lowongan pekerjaan yang ada pada saat ini hanya menyediakan informasi lowongan pekerjaan tanpa memfasilitasi proses pengelolaan pekerjaan lebih lanjut, seperti laporan hasil pekerjaan, verifikasi, dan pembayaran, sehingga pekerja lepas dan pemberi pekerjaan harus menggunakan berbagai platform, atau bahkan melakukan secara manual untuk menyelesaikan proses ini, sehingga tidak efisien dan memakan waktu yang tidak sedikit. Hal ini menyebabkan peluang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pekerjaan daerah lokal menjadi terhambat. Faktor lain seperti kurangnya sistem pengelolaan dan minimnya transparansi dalam hubungan antara pemberi kerja dan pekerja lepas. Pekerja lepas sering kali dirugikan karena tidak ada sistem yang menjamin pembayaran pekerjaan tepat waktu dan aman. Begitu pula dengan pemberi pekerjaan sering kali mendapati pekerjaan yang ditawarkan tidak diselesaikan dengan kesepakatan awal, bahkan hingga adanya indikasi penipuan oleh pekerja lepas.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, diperlukan sebuah sistem manajemen pekerjaan lepas yang mampu mengelola seluruh proses secara terintegrasi, mulai dari pelaporan status pekerjaan, verifikasi, hingga pembayaran upah. Dengan adanya sistem manajemen ini, interaksi antara pemberi kerja dan pekerja lepas dapat berjalan secara aman dan transparan. Sistem ini merupakan komponen integral dari platform rekrutmen yang dirancang untuk mengelola aktivitas pekerjaan setelah proses seleksi. Pemberi kerja dapat memverifikasi hasil pekerjaan, memantau progress, dan melakukan pembayaran, sementara pekerja lepas dapat melaporkan hasil kerja mereka dan memastikan pembayaran diterima secara tepat waktu.

Pengembangan sistem manajemen menggunakan metode Agile dengan model Scrum untuk pengembangan yang iteratif dan adaptif terhadap kebutuhan sistem. Implementasi sistem memisahkan fungsi-fungsi utama seperti manajemen pekerjaan, laporan perkembangan, dan pembayaran, sehingga dapat beroperasi secara efisien dalam platform rekrutmen. Teknologi yang digunakan adalah Laravel sebagai framework dan MySQL sebagai database pendukung.

Aspek pengalaman pengguna menjadi faktor penting dalam pengembangan sistem, sehingga evaluasi menggunakan User Experience Questionnaire (UEQ) diperlukan untuk mengukur keberhasilan implementasi. UEQ sebagai metode evaluasi tervalidasi mengukur aspek-aspek seperti daya tarik, kejelasan, efisiensi, ketergantungan, stimulasi, dan kebaruan. Hasil evaluasi ini memberikan umpan balik terstruktur untuk penyempurnaan sistem secara berkelanjutan. Komunikasi efektif antara kedua pihak juga menjadi aspek vital dalam penyelesaian pekerjaan. Sistem dilengkapi fitur chat terintegrasi untuk memfasilitasi komunikasi langsung dan terdokumentasi, menghindari risiko kehilangan rekam jejak komunikasi yang sering terjadi saat menggunakan media eksternal. Fitur ini memungkinkan koordinasi dan klarifikasi detail pekerjaan secara real-time untuk menjamin kualitas hasil kerja.

Keluaran dari sistem manajemen pekerjaan lepas ini dapat mempermudah pengelolaan pekerjaan dengan lebih aman dan transparan. Aplikasi ini diharapkan mendukung transformasi digital dalam sektor ketenagakerjaan, meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pekerjaan lepas berbasis lokal, serta menciptakan ekosistem kerja yang inklusif dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang dapat diperoleh dari uraian latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan aplikasi sistem manajemen pekerjaan menggunakan *framework* Laravel dengan metode *Agile* dan model *Scrum*?
2. Bagaimana pengujian aplikasi manajemen pekerjaan lepas ketika digunakan oleh pengguna?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan sebuah sistem manajemen pekerjaan lepas yang mampu mengelola seluruh proses pekerjaan secara terintegrasi, mulai dari pelaporan status pekerjaan, verifikasi hasil, hingga pembayaran upah.
2. Melakukan pengujian penggunaan aplikasi manajemen pekerjaan lepas dengan metode *User Experience Questionnaire* (UEQ)

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

1.4.1. Batasan Penelitian

Untuk menjaga agar tidak keluar dari alur penelitian, dibutuhkan batasan-batasan yang digunakan sebagai ruang lingkup pada penelitian. Berikut adalah ruang lingkup batasan masalah pada penelitian:

1. Sistem manajemen pekerjaan lepas ini dirancang untuk menjadi bagian dari aplikasi pencarian pekerjaan lepas berbasis lokasi, khususnya yang berfokus pada pekerjaan *onsite* atau fisik.
2. Pekerjaan yang dikerjakan terbatas hanya pada pekerjaan langsung atau berbasis fisik dan dilakukan ditempat, bukan pekerjaan jasa, pekerjaan daring maupun pekerjaan *online*.
3. Sistem ini dikembangkan menggunakan Laravel sebagai *framework* utama.

4. Pengujian dilakukan pada server dengan dukungan *framework* Laravel saat penelitian dilakukan.
5. Sistem yang dikembangkan hanya dikhususkan untuk pengelolaan pekerjaan lepas harian atau sementara, tidak mencakup pekerjaan tetap, remote, atau berbasis kontrak jangka panjang.
6. Pengujian sistem dilakukan menggunakan UEQ (*User Experience Questionnaire*) dan *Black Box Testing*
7. Foto selfie dan dokumentasi pekerjaan yang dilakukan akan dijadikan bukti pelaporan pekerjaan yang sudah dilakukan, dan diunggah melalui halaman khusus untuk pelaporan pekerjaan.

1.4.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi penelitian untuk menjaga agar penelitian tetap terfokus pada ruang lingkup adalah sebagai berikut:

1. Pengguna utama sistem ini adalah pemberi kerja (*employer*) dan pekerja lepas (*freelancer*) yang berpartisipasi dalam pekerjaan *onsite* atau fisik berbasis lokal
2. Pemberi kerja memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem berbasis *web* untuk mengelola pekerjaan, seperti memantau *progress*, memverifikasi hasil pekerjaan, dan melakukan pembayaran.
3. Pekerja lepas dapat mengakses sistem untuk melaporkan status pekerjaan, menyelesaikan tugas, dan memastikan pembayaran diterima melalui *platform* yang disediakan.
4. Pengguna memiliki akses internet yang memadai untuk menjalankan aplikasi berbasis *web* tanpa kendala konektivitas.
5. Teknologi yang digunakan, seperti *Laravel* dan *MySQL* dapat mendukung pengembangan dan pengoperasian sistem secara stabil di lingkungan *server* yang disediakan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai salah satu syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi untuk dapat lulus mata kuliah Tugas Akhir di Universitas Telkom Surabaya.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi penulis dalam pengembangan pengetahuan di bidang teknologi informasi.
 - c. Penulis dapat mengembangkan pemahaman mendalam mengenai teknologi *Laravel*, khususnya dalam sistem *backend*.
2. Bagi Institusi dan Akademis
- a. Mendukung upaya institusi dalam berinovasi menciptakan solusi berbasis digital yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Menyediakan bahan ajar dan studi kasus bagi mahasiswa yang belajar pengembangan perangkat lunak.
 - c. Menunjukkan peran institusi dalam menghasilkan inovasi teknologi yang mendukung sektor ekonomi lokal.
3. Bagi Masyarakat Umum
- a. Memudahkan masyarakat dalam mengelola pekerjaan lepas secara lebih terstruktur dan transparan.
 - b. Mengurangi potensi konflik antara pemberi kerja dan pekerja lepas melalui sistem verifikasi dan pembayaran yang jelas.
 - c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pekerjaan lokal yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini digunakan sistematika penulisan yang akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan asumsi penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya oleh pihak lain. Landasan teori dan

penelitian-penelitian tersebut akan digunakan sebagai pedoman dan pendukung pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat sistematika penyelesaian masalah dengan penjelasan mengenai metode penelitian dan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pada penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini memuat penjelasan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang diperlukan pada penelitian. Meliputi pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat penjelasan terkait proses verifikasi, validasi, dan analisis hasil dan pembahasan tahap demi tahap terkait penyelesaian masalah pada penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan, terdapat juga saran relevan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.